

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuat kesimpulan :

1. Kualitas air telaga abadi berdasarkan parameter fisika memiliki daya hantar listrik berkisar 67,49-140,56 $\mu\text{mhos/cm}$, 25°C, namun menurut kekeruhannya bahwa sampel TA1 tidak layak untuk diminum karena telah melewati batas ambang baku mutu air minum dengan nilai 6,87 NTU. Dan berdasarkan parameter kimia semua air telaga abadi di Desa Siunong-unong Julu masih memenuhi standar baku mutu air minum sesuai dengan PERMENKES 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Tanah untuk Air Minum.
2. Baku mutu air minum berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990 dengan hasil penelitian telah dinyatakan layak dan memenuhi baku mutu air minum.
3. Hasil penelitian berdasarkan baku mutu air dengan parameter kimia semua air telaga abadi di Desa Siunong-unong Julu masih memenuhi standar baku mutu air minum sesuai dengan PERMENKES 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Tanah untuk Air Minum.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan :

1. Dari 11 sampel yang telah diteliti selain sampel TA1 telah mengidentifikasi bahwa air telaga abadi di Desa Siunong-unong Julu Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan masih memenuhi baku mutu air minum dan kelayakannya telah teruji.
2. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan khususnya Pemerintahan Kecamatan Baktiraja Desa Siunong-unong Julu perlu

melakukan pemantauan kualitas dan kuantitas air telaga abadi untuk tetap menjaga kemurnian air yang telah memenuhi baku mutu air minum.

3. Diajukan kepada Pemerintahan Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan untuk air telaga abadi dialirkan ke rumah-rumah warga supaya lebih mudah dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dikonsumsi tanpa harus memasaknya terlebih dahulu.

